

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X IPS DI MASA PANDEMI DI MAN 9 JOMBANG

Devi Yuli Astutik¹, Roy Wahyuningsih²

Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Jombang

Email: yulidevhydevh@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di masa pandemi di MAN 9 Jombang. Berdasarkan hasil penelitian pada saat pembelajaran selama masa pandemi interaksi antara guru dan siswa menggunakan fasilitas belajar agar siswa lebih giat lagi untuk melaksanakan belajar mengajar secara online. Sekolah dan juga pihak sekolah mulai mengubah strategi pembelajaran menjadi non-tatap muka atau ada yang menyebut pembelajaran daring juga pembelajaran jarak jauh (PJJ). Covid-19 ini juga membuat turunnya prestasi belajar pada siswa MAN 9 Jombang. Fasilitas yang digunakan siswa seperti buku, media, internet dll. Selama pembelajaran secara online motivasi belajar siswa semakin turun yang mengakibatkan nilai-nilai siswa juga semakin turun. Berdasarkan hasil analisis data yang sudah didapatkan oleh peneliti, membuktikan bahwa motivasi belajar sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,418 dari output tersebut diperoleh determinasi (R Square) sebesar 0,175, yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependent adalah sebesar 15,6% dan 84,4% sisannya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Hasil Belajar

Abstract

This research aims to determine the influence of learning motivation and learning facilities on the learning outcomes of class X IPS students during the pandemic at MAN 9 Jombang. Based on the results of research during learning during the pandemic, interactions between teachers and students used learning facilities so that students were more active in carrying out teaching and learning online. Schools and also school administrators are starting to change learning strategies to non-face-to-face or some call online learning and distance learning (PJJ). Covid-19 has also caused a decline in learning achievement for MAN 9 Jombang students. Facilities used by students such as books, media, internet, etc. During online learning, students' learning motivation decreases, which results in students' grades also decreasing. Based on the results of data analysis that have been obtained by researchers, it is proven that learning motivation has a very positive and significant influence on student learning outcomes as large as the correlation or relationship value (R), which is 0.418. From the output, determination (R Square) is obtained at 0.175, which means that the influence of the independent or independent variable to the dependent variable is 15.6% and the remaining 84.4% is influenced by other variables that are not in this study.

Keyword: Learning Motivation, Learning Facilities, and Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Menurut Warkintin & Mulyadi, 2020. Pendidikan merupakan suatu sistem yang luas berhubungan dengan perkembangan fisik, keterampilan, pikiran, perasaan, kemampuan, sosial sampai kepada masalah kepercayaan atau keimanan. Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melakukan aktivitas belajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang akan dilaksanakan. Menurut Slamet Rozikin, 2018. Di Indonesia, penyelenggaraan pendidikan melalui pendidikan formal dan informal. Pendidikan formal adalah SMA mempunyai tujuan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi. Tolak ukur keberhasilan siswa dapat dilihat dari hasil Ulangan Harian (UH), Ulangan Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) maupun Ujian

Nasional (UN). Pada akhir tahun 2019, dunia digemparkan dengan adanya sebuah virus yang dinamakan Covid-19 (*Corona Virus Disease -19*), virus ini awal mulanya tersebar di daerah Wuhan, China, yang akhirnya menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Banyak masyarakat juga terdampak oleh adanya Covid-19 ini, salah satunya di sektor pendidikan yang mengakibatkan semua sekolah di tutup untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Angka kematian yang diakibatkan Covid-19 di Indonesia jumlahnya terus bertambah. Data-data yang disajikan oleh satgas Penanganan Covid-19 menunjukkan: pada Maret 2020 sebesar 4,89 persen. Kemudian, April 2020 angka kematian sebesar 8,64 persen. Pada Mei 2020, angka kematian sebesar 6,68 persen. Pada Juni 2020, angka kematian akibat Covid-19 sebesar 5,56 persen. Dan Juli 2020 angka kematian sebesar 4,81 persen. Sekolah Menengah Atas (SMA) atau MAN 9 Jombang merupakan salah satu jenjang pendidikan yang juga merasakan dampak dari pandemi Covid-19. Sekolah dan juga pihak sekolah mulai mengubah strategi pembelajaran menjadi non-tatap muka atau ada yang menyebut pembelajaran online dan juga pembelajaran jarak jauh (PJJ). Arsyad, 2011. Pembelajaran sistem daring atau sering disebut dengan *e-learning* merupakan media penunjang pendidikan dan bukan sebagai media pengganti pendidikan. Covid-19 ini juga membuat turunnya prestasi belajar pada siswa MAN 9 Jombang. Menurut Djaali 2017: 98 - 100, hasil belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa yang belajar dan faktor dari luar diri siswa yang belajar. Menurut Sari (2018). Motivasi menurut KBBI adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi bisa timbul dari luar (ekstrinsik) maupun dari dalam individu (intrinsik). Kedua faktor ini sangat penting dan berkesinambungan dalam meningkatkan motivasi dalam belajar. Inayah, Martono, & Sawiji, 2013. Motivasi belajar siswa sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa juga akan meningkat jika ada faktor pendorong yang mendukung siswa dalam melaksanakan sesuatu yang ingin dicapai seperti fasilitas belajar. Tanpa adanya dukungan dari fasilitas maka proses pembelajaran akan sulit. Hal inilah yang akan mendorong menurunnya motivasi belajar siswa. Oleh sebab itu, fasilitas sekolah yang mendukung juga harus diperhatikan secara keseluruhan. Menurut Nur, 2015 : 52. Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat berjalan lancar, efektif dan efisien. Fasilitas belajar akan mendorong siswa semakin bersemangat dalam melakukan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Semakin lengkapnya fasilitas yang diberikan sekolah, maka semakin besar pula keinginan untuk siswa dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X di masa pandemi di MAN 9 Jombang. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan uji analisis regresi berganda linier berganda. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran), V. Wiratna Sujarweni (2014).

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data berbentuk angka dan analisis berdasarkan analisis statistik guna menunjukkan pengaruh motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar pada siswa. Adapun dalam penelitian ini, untuk pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh. Sampling jenuh

adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan penelitian merupakan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah analisis regresi linier berganda adalah metode statistik untuk menguji pengaruh antara satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas. Ghozali (2011). Penelitian ini melibatkan dua variabel bebas yaitu motivasi belajar (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penyebaran angket uji coba mengenai motivasi belajar kepada 90 siswa MAN 9 Jombang. Motivasi belajar mempunyai 2 indikator yaitu indikator rasa suka dan rasa ketertarikan. Indikator yang pertama yaitu rasa suka kepada pelajaran ekonomi. Indikator rasa suka memiliki skor sebesar 3,94 yang memiliki kriteria baik. berdasarkan analisis diatas bahwa pada rasa suka siswa terhadap pelajaran ekonomi di MAN 9 Jombang sangat banyak peminatnya.

Selanjutnya indikator yang ke dua dari motivasi belajar yaitu rasa ketertarikan kepada pelajaran ekonomi. Indikator rasa ketertarikan memiliki skor sebesar 3,90 memiliki kriteria baik. berdasarkan analisis diatas dapat di;ihat bahwa indikator rasa ketertarikan kepada pelajaran ekonomi di MAN 9 Jombang cukup baik yang artinya banyak siswa yang ingin belajar lebih tentang pelajaran ekonomi.

Berdasarkan hasil coba angket variabel fasilitas belajar dapat diketahui dari beberapa indikator fasilitas belajar. Variabel fasilitas belajar mempunyai 2 indikator yaitu media dan buku. Indikator yang pertama yaitu media memiliki skor sebesar 3,46 yang memiliki kriteria baik. berdasarkan analisis diatas bahwa pada indikator media sangat diperlukan oleh siswa di MAN 9 Jombang untuk mencari informasi tentang mata pelajaran ekonomi yang luas.

Selanjutnya indikator yang ke dua dari fasilitas belajar yaitu buku. Indikator buku memiliki skor 3,44 memiliki kriteria baik. berdasarkan analisis diatas dapat dilihat bahwa indikator buku sangat diperlukan siswa MAN 9 Jombang untuk mencari informasi jadi tidak hanya mencari informasi dimedia saja akan tetapi siswa akan mencari informasi tentang pelajaran ekonomi di buku.

Berdasarkan hasil uji coba angket variabel hasil belajar dapat dilihat dari ulangan hariannya siswa yang mana tingkat kesulitan soal diatas rata-rata. Soal yang diberikan peneliti kepada siswa sejumlah 10 soal, yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu 5 (90-100) dengan rata-rata 4,07 dan nilai terendah 1 (0-40) dengan rata-rata 3,21.

Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) sebagai variabel bebas atau independen terhadap hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat atau dependen.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang berjudul pengaruh motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di masa pandemic di MAN 9 Jombang dapat disimpulkan bahwa:

Motivasi belajar dapat mendorong siswa untuk berhasil dan berpartisipasi dalam kegiatannya. Siswa harus memiliki minat belajar yang dapat dilihat dari rasa suka siswa dan rasa ketertarikan siswa terhadap pelajaran ekonomi. Jika siswa tidak mempunyai motivasi dalam belajar maka siswa akan malas mendengarkan dan memperhatikan pelajaran yang sedang diajarkan oleh guru.

Fasilitas belajar yaitu alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Dalam kondisi pandemi pendidik harus bisa berinovasi untuk mengubah pola pembelajaran tatap muka menjadi pola pembelajaran tanpa tatap muka atau daring. Semakin lengkapnya fasilitas belajar maka semakin besar pula keinginan siswa dalam belajar. Fasilitas belajar sangat berpengaruh untuk mendorong siswa semakin bersemangat dalam melakukan pembelajaran. Semakin lengkapnya fasilitas belajar maka semakin besar pula keinginan siswa dalam belajar. Secara tidak langsung sekolah sudah mengambil peran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang akan berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan yang meliputi aspek kognitif, efektif dan psikomotorik yang terjadi setelah mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan dan ditunjukkan melalui nilai hasil belajar yang dikembangkan dengan angka atau huruf. Hasil belajar tersebut kemudian dapat dijadikan tolak ukur untuk mengukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Dengan adanya pandemi yang menjadikan hasil belajar siswa stabil akan tetapi siswa tidak memahami apa yang sedang dijelaskan oleh guru.

REFERENSI

- Warkinti & Mulyadi, 2020. Pengaruh kompetensi dan fasilitas belajar terhadap pembelajaran daring dan prestasi siswa SMP Se-Kota Makassar di Masa Pandemi Covid 19. 2021. Vol 3
- Seok, 2020. Pengaruh kompetensi dan fasilitas belajar terhadap pembelajaran daring dan prestasi siswa SMP Se-Kota Makassar di Masa Pandemi Covid 19. 2021. Vol 3
- Hanum, 2019. Pengaruh kompetensi dan fasilitas belajar terhadap pembelajaran daring dan prestasi siswa SMP Se-Kota Makassar di Masa Pandemi Covid 19. 2021. Vol 3
- Arsyad. 2011. Pengaruh kompetensi dan fasilitas belajar terhadap pembelajaran daring dan prestasi siswa SMP Se-Kota Makassar di Masa Pandemi Covid 19. 2021. Vol 3
- Slameto. 2010: 26. Motivasi belajar siswa selama pandemic covid-19 dalam proses belajar dari rumah. Vol. 5
- Dalyono, 2012. Motivasi belajar siswa selama pandemic covid-19 dalam proses belajar dari rumah. Vol. 5
- Dimiyati & Mudjiono, 2009. Motivasi belajar siswa selama pandemic covid-19 dalam proses belajar dari rumah. Vol. 5. No.1
- Sopiatin, 2017. Pengaruh kompetensi dan fasilitas belajar terhadap pembelajaran sistem daring dan prestasi siswa SMP Se-Kota Makassar di masa pandemic Covid-19. Vol.3. No. 2
- Arsyad, 2011. Pengaruh kompetensi dan fasilitas belajar terhadap pembelajaran sistem daring dan prestasi siswa SMP Se-Kota Makassar di masa pandemic Covid-19. Vol.3. No. 2

Sudirman. 2011. "Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar". Jakarta; PT. Rajagrafindo Persada.

Sugiyono. 2014. " Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta

Sujarweni, V. Wiratna. 2014." Metodologi Penelitan". Yogyakarta PT. Pustaka baru

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. " SPSS untuk Penelitian". Yogyakarta PT. Pustaka baru Press